

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Rangsang Barat

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Rangsang Barat merupakan pemekaran dari Kecamatan Rangsang yang dibentuk berdasarkan Perda No.6 tahun 2001 dan terdiri dari 11 desa dengan segomeng sebagai ibukotanya. Desa Sungai Cina, Desa Lemang, Desa Bokor, Desa Melai, Desa Kedabu Rapat, Desa Sonde, Desa Kayu Ara dan Desa Telaga Baru (masih persiapan).

Kecamatan Rangsang Barat resmi sebagai Kecamatan definitian pada tanggal 18 Agustus 2002 dan kini beribukota di Bantar. Pada tahun 2004 Kecamatan Rangsang Barat sudah menjadi 15 Desa yakni hasil pemekaran dari Desa Lemang, Desa Sungai Cina, Desa Melai, Desa Sialang Pasung, Desa Bina Maju, Desa Sandaur dan Desa Tanah Merah, yang didasari pada Perda No 7 Tahun 2004.

Sampai akhir tahun 2009 Kecamatan Rangsang Barat terdiri dari 15 Desa, 53 Dusun, 99 RW dan 222 RT.

Kini Kecamatan Ranngsang Barat hanya terdiri 12 Desa, seiring dengan terjadinya pemekaran Kecamatan Rangsang Pesisir¹ dimana Lima Desa diantaranya yakni Desa Sonde, Desa Kayu Ara, Desa Sandaur, Desa

¹ Berdasarkan Perda Kabupaten Kepulauan Meranti No. 17 tahun 2012 tanggal 24 Juli 2012.

Kedabu Rapat, dan Desa Tanah Merah terpisah dari wilayah pemerintah Kecamatan Rngsang Barat.

Wilayah Kecamatan Rangsang Barat terletak disebelah barat Pulau Rangsang yang terbentang diantara $102^{\circ}37'_{31}$ Lintang Utara- $102^{\circ}47'_{48}$ Lintang Utara dan $1^{\circ}00'_{29}$ Bujur Timur - $1^{\circ}9'_{36}$ Bujur Timur.

Kecamatan Rangsang Barat memiliki batas-batas:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Selatan Melaka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi dan Tebing Tinggi Barat
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rangsang Pesisir
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Merbau².

Hampir seluruh Desa di Kecamatan Rangsang Barat merupakan Desa Pesisir, karena berbatasan langsung dengan garis pantai. Diantaranya ada yang terletak dipesisir sebelah utara seperti : Desa Permai, Desa Anak Setatah, Desa Segomeng, Desa Sungai Cina, Desa Bina Maju, Desa Mela, Desa Mekar Baru. Dan ada pula yang terletak dipesisir sebelah selatan, seperti : Desa Sialang Pasung, Desa Lemang, Desa Telaga Baru, dan Desa Bokor. Sementara Desa Bantar terletak di antara dua pesisir, Utara dan Selatan.

Berdasarkan sumber dari badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Kepulauan Meranti, luas Kecamatan Rangsang Barat adalah $241,60 \text{ Km}^2$ atau 24.160 Ha, yang terdiri dari 12 desa.

² Data Kantor Kecamatan Rangsang Barat Tahun 2012

Jika dirinci luas wilayah menurut desa dan dibandingkan dengan luas kecamatan Rangsang Barat, Desa Bokor merupakan Desa yang terluas yaitu 38,00Km² (15,73%) dan Desa yang terkecil adalah Desa Lemang dengan luas 6,40 Km² (2.65%).

Jarak terjauh antara kantor desa dengan ibukota Kecamatan Rangsang Barat adalah Desa Mekar Baru dengan Jarak 21.14 KM. Dan jarak terdekat adalah Desa Bantar dengan jarak lurus 0,18 KM.

2. Keadaan Demografis

Penduduk Kecamatan Rangsang Barat akhir tahun 2012 berjumlah 25.130 jiwa yang terdiri dari 13.034 jiwa laki-laki dan 12.096 jiwa perempuan. Desa yang paling banyak penduduknya adalah Desa Bokor yaitu 3.712 jiwa dan Desa paling sedikit penduduknya adalah Desa Segomeng yaitu 1.472 jiwa³.

Dilihat dari komposisinya penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan penduduk laki-laki berjumlah 13.034 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 12.096 jiwa. Sex rasio kelihatanya seimbang yaitu 108. Artinya setiap terdapat 100 orang perempuan maka jumlah penduduk laki-laki 108 orang. Sex rasio yang tinggi terdapat di Desa Bantar yaitu 107 dan sex rasio yang paling rendah terdapat di Desa Lemang dan Desa Telaga Baru yaitu 100.

Penduduk Desa di Kecamatan Rangsang Barat yang terpadat tahun 2012 yaitu Desa bantar dengan tingkat kepadatan mencapai 364 jiwa

³ Data Kantor Kecamatan Rangsang Barat Tahun 2012

perkilometer persegi. Sedangkan Desa Telaga Baru merupakan Desa yang paling jarang penduduknya dengan tingkat kepadatan 77 jiwa per kilometer persegi.

Berdasarkan data dari Kecamatan Rangsang Barat tahun 2012 keseluruhan penduduk berjumlah 25.130 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II. I
KLASIFIKASI PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI KECAMATAN RANGSANG BARAT

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	13.034
2.	Perempuan	12.096
	Jumlah	25.130

Sumber: Kantor Kecamatan Rangsang Barat 2012

Berdasarkan klasifikasi penduduk Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti menurut jenis kelamin, laki-laki 13.034 jiwa dan perempuan 12.096 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak 13.034 jiwa.

Apabila dilihat dari segi usia atau umur, maka jumlah masyarakat Kecamatan Rangsang Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL II.2
JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR

No	Golongan Umur	Jumlah
1	0-4 tahun	1.153
2	5-9 tahun	2.002
3	10-14 tahun	2.328
4	15-19 tahun	2.322
5	20-24 tahun	2.332
6	25-29 tahun	2.533
7	30-34 tahun	2.465
8	35-39 tahun	2.188
9	40-44 tahun	1.744
10	45-49 tahun	1.224
11	50-54 tahun	1.202
12	55-59 tahun	946
13	60-64 tahun	694
14	65-69 tahun	565
15	70-74 tahun	424
16	74+	505

Sumber: Data Kantor Camat Kecamatan Rangsang Barat

Berdasarkan kelompok umurnya, jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Rangsang Barat berada pada kelompok umur 25-29 tahun, di ikuti oleh umur 30-34 tahun dan 20-24 tahun. Kecamatan Rangsang Barat mempunyai 24.707 jumlah keluarga dengan rata-rata jumlah penduduk dalam keluarga adalah 4 orang. Jumlah tersebut hampir merata di semua desa/kelurahan.

TABEL II.3
JUMLAH PENDUDUK PER DESA DI KECAMATAN
RANGSANG BARAT

No	Nama Desa	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Segomeng	732	751	1.483
2	Bantar	363	335	698
3	Anak Setatah	1004	1.029	2.033
4	Lemang	785	879	1.664
5	Bokor	1.838	1877	3.715
6	Sungai Cina	1.002	1126	2.128
7	Melai	161	161	322
8	Telaga Baru	692	756	1.448
9	Bina Maju	1.148	1.272	2.420
10	Sialang Pasung	1.487	1.628	3.115
11	Permai	1393	1.547	2.940
12	Mekar Baru	1294	1.447	2.741

Sumber: Data Kantor Kecamatan Rangsang Barat 2012

B. Pendidikan dan Agama

1. Pendidikan

Pendidikan Kecamatan Rangsang Barat pada umumnya sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan di sekolah negeri maupun swasta.

Sikap yang beranggapan tidak pentingnya pendidikan sudah ditinggalkan oleh penduduk Kecamatan Rangsang Barat, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam merancang dan melaksanakan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah.

Adapun penduduk Kecamatan Rangsang Barat yang berjumlah 25.130 jiwa sebagian besar berpendidikan tamat SD, SLTP, SLTA, dan sebagian kecil saja yang melanjutkan keperguruan tinggi.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Rangsang Barat bisa dilihat pada tabel berikut:

TABEL II.4
PRESENTASE PENDIDIKAN UMUM
(NEGERI) DI KECAMATAN
RANGSANG BARAT

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	12
2	Taman Kanak-Kanak	15
3	Sekolah Dasar	25
4	SLTP	5
5	SMA	3

Sumber: Data Kantor Kecamatan Rangsang Barat 2012

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas umum yang ada di Kecamatan Rangsang Barat terdapat 12 unit Play Group, 15 unit Taman Kanak-Kanak, 25 unit Sekolah Dasar, 5 unit SLTP, dan 3 unit SMA.

Disamping pendidikan umum, terdapat pula sekolah pendidikan agama yaitu:

TABEL II.5
PRASARANA PADA SEKOLAH PENDIDIKAN
AGAMA DI KECAMATAN
RANGSANG BARAT

NO	Prasarana	Jumlah
1	MI	4
2	MTS	5
3	MA	2

Sumber: Kantor Kecamatan Rangsang Barat 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan agama (swasta) yang ada di Kecamatan Rangsang Barat terdapat 4 unit MI, 5 unit MTS, dan 2 unit MA.

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Rangsang Barat ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi. Dengan keterbatasan prasarana yang ada maka sebagian besar anak yang lulus sekolah menengah atas melanjutkan pendidikanya ketempat lain atau kota lain, seperti Kota Pekanbaru, Jakarta, Jawa, dll.

2. Agama

Agama mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, karena kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, di mana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dapat dijadikan petunjuk dan tuntutan di dalam kehidupan manusia.

Masyarakat Kecamatan Rangsang Barat termasuk penganut agama yang kuat, hal ini dapat dilihat hampir semua dusun mempunyai musholla atau surau yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan Peringatan-Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan juga dijadikan sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada dimasyarakat dalam rangka acara-acara yang akan terlaksana, jumlah sarana ibadah di Kecamatan Rangsang Barat.

TABEL II.6
SARANA IBADAH YANG ADA DI KECAMATAN
RANGSANG BARAT

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	22
2	Musholla	35
3	Gereja	-
4	Pura/Wihara	-

C. Sosial Budaya

1. Sosial Budaya

Masyarakat Kecamatan Rangsang Barat pada umumnya adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada ibu, artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat adalah budaya Melayu, seperti terlihat dalam sistem kekeluargaan atau sistem kekerabatan.

Dalam pergaulan kehidupan sehari-hari, tradisi yang dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, orang harus mengikuti aturan agama dan juga aturan adat, yang satu sama lainnya saling melengkapi.

Sistem kekerabatan atau kekeluargaan di Kecamatan Rangsang Barat adalah berdasarkan garis keturunan ibu, sehingga setiap anak dan kemenakan lebih dekat dan akrab dengan ibu dan saudara ibu serta kerabat dari pihak ibu. Begitu juga pola persukuan anak yaitu mengikuti suku ibunya.

Kecamatan Rangsang Barat terdapat berbagai macam tradisi yang melekat pada masyarakat diantaranya, yaitu:

1. Hari raya enam

Tradisi hari raya enam dilakukan sebagai masyarakat Kecamatan Rangsang Barat, pada bulan syawal setelah lebaran ke 6, dalam tradisi hari raya enam masyarakat berbondong-bondong ke mesjid dalam rangka membaca do'a untuk arwah-arwah kaum muslimin yang telah pulang kerahmatullah, selanjutnya pada waktu tengah hari di adakan makan ambang secara bersama-sama di surau atau di mesjid yang mana hidangannya telah di sediakan oleh masyarakat dari setiap rumah.

2. Upacara Kematian

Apabila ada warga yang meninggal dunia, maka warga yang lainnya berbondong-bondong untuk berta'ziah dengan membawa beras dan secerek air yang diperlukan untuk mengurus jenazah. Setelah tujuh hari demikian juga untuk 14 hari, 100 hari bahkan sampai 1 tahun.

D. Perekonomian Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Rangsang Barat diantaranya adalah PNS, TNI, perawat, bidan, wiraswasta, petani, dan nelayan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL II.7
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	310
2	TNI	10
3	Perawat	13
4	Bidan	9
5	Wiraswasta	975
6	Nelayan	4.478
7	Petani	12728
8	Pengangguran	415

Sumber: Data Kantor Kecamatan Rangsang Barat 2012